

PERANCANGAN REST AREA DI JALAN PURWOREJO-YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

David Toni Ago^[1], Lukas Bimo P^[2]

^[1], ^[2]Program Study Arsitektur, fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1] davidtoniago99@gmail.com ^[2] lukas.bimo@gmail.com

ABSTRAK

Rest Area atau tempat istirahat adalah tempat untuk melepas kelelahan, kejenuhan, ataupun ke toilet selama dalam perjalanan jarak jauh dengan kendaraan roda dua atau roda empat. Tempat istirahat ini banyak ditemukan di jalan tol ataupun di jalan Nasional dimana pengemudi berkendara dalam perjalanan jarak yang relatif jauh. Jalan Raya Purworejo-Yogyakarta adalah jalan yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Kulon Progo dengan Kabupaten Purworejo. Lebih tepat di Desa Kebun Rejo, Temon, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Arsitektur Perilaku adalah pola perilaku manusia sedikitnya banyak ditentukan oleh keadaan Perilaku sekitarnya. Arsitektur Perilaku memiliki peran penting dalam membentuk karakter manusia. Perilaku juga dapat menjadikan sarana bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan tidur, bekerja, rekreasi, ibadah dan berbagai aktivitas lainnya membutuhkan ruang. Sehingga Arsitektur Perilaku dalam perancangan ini diharapkan mampu mewedahi setiap aktifitas perilaku dari penggunaannya pada bangunan dan lingkungannya.

Kata Kunci : Rest Area ; Temon Kuloprogo; Di jalan Purworejo – Yogyakarta; Arsitektur Perilaku

ABSTRACT

Rest area is a place to release fatigue, saturation, or even as toilet during a long trip using two wheels and four wheels vehicle. This rest area is easily found in roadway or national roadway where driver driving in long distance. Purworejo-Yogyakarta roadway is a roadway located in the border of Kulon Progo Regency and Purworejo Regency, specifically in Kebon Rejo Village of Temon District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta. Behavior architecture is related to human behavior which is influenced by surrounding environment. Behavior architecture plays an important role in developing human character. This behavior can become a facility for human to fulfill sleep need, work, recreation, worship, and various activities. Thus, behavior architecture in this design is expected to accommodate every behavior activity from the usage of the building and environment.

Keyword: Rest Area of Temon Kuloprogo in Purworejo – Yogyakarta roadway; behavior architecture

DAFTAR PUSTAKA

JB. Watson, (1878-1958). . Introduction to Architecture

Restareahistory, (1985). Good Roads Movement. Amerika serikat.

Allan Williams, (1920). *Ionia Country Road Commission*, Michigan Architecture.

Donna P. Duerk, (1992). Wastu Citra. Arsitektur Perilaku

The Road Transport Reform, (199). *driving Hours*. Buku tentang berkendaraan.

Galih cahyo, (2012). Pengertian Rest Area, buku Arsitektur.

Haryadi B. Setiawan,(2010). Tentang perilaku, GAGJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

Altnam, (2011). Arsitektur Perilaku, GAGJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

Y.B Mangun Wijaya, (1992).Wastu Citra Arsitektur Perilaku.

Garry T. More ,(2012). Introduction, Architecture.

S